

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/ Subyek Penelitian

Populasi yang dijadikan obyek penelitian ini adalah auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Yogyakarta, Surakarta, dan Semarang karena tingginya permintaan jasa auditor independen di wilayah Yogyakarta, Surakarta, dan Semarang.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian ini dilakukan secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh *time pressure*, *audit risk*, komitmen profesional, dan *internal locus of control* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dimana digunakan suatu pertimbangan tertentu untuk menentukan sampel yang digunakan (Sugiyono, 2014). Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada

level junior, senior, manajer atau partner, dan auditor yang telah bekerja di KAP minimal satu tahun. Hal ini disebabkan mereka lebih berprioritas untuk melakukan penghentian prematur atas prosedur audit.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei dengan kuesioner yang dikirimkan langsung kepada individu yang menjadi subjek penelitian dan cara ini dipilih karena ruang lingkup penelitian masih bisa terjangkau oleh peneliti dan peneliti tidak menghendaki adanya kuesioner yang tidak sampai responden. Kuisisioner disebar pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta, Surakarta, dan Semarang. Pembagian kuesioner dilakukan dengan cara peneliti memberikan secara langsung kepada responden.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah penghentian prematur atas prosedur audit. Penghentian prematur atas prosedur audit terjadi ketika seorang auditor mendokumentasikan prosedur audit yang seharusnya lengkap tetapi ia tidak melakukan sesuai dengan prosedur audit yang seharusnya lengkap tetapi ia tidak melakukannya sesuai dengan prosedur audit yang disyaratkan dan berani memberikan opininya atas suatu laporan keuangan. Pengukuran penghentian prematur atas prosedur audit ini menggunakan enam item pertanyaan yang berhubungan dengan penghentian prematur atas prosedur audit yang dikembangkan oleh

Nugroho (2013) yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dependen ini adalah skala *likert* 5 poin. Format respon menunjukkan mulai dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5). Skor yang tinggi menunjukkan tingginya penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan oleh responden dan sebaliknya skor rendah menunjukkan rendahnya penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan oleh responden

b. Variabel Independen

Variabel independen (X) terdiri dari empat variabel yang memengaruhi variabel dependen, terdiri dari:

1. *Time Pressure*

Time pressure atau tekanan waktu berkaitan dengan kondisi tekanan yang dirasakan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini diadopsi dari Wibisono (2014). Ada 5 item yang digunakan untuk mengukur tekanan waktu dengan skala *likert* 5 (lima) poin. Format respon menunjukkan mulai dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5). Skor yang tinggi menunjukkan tingginya tekanan waktu yang dirasakan oleh responden dan sebaliknya skor rendah menunjukkan rendahnya tekanan waktu yang dirasakan responden.

2. *Audit Risk*

Risiko audit berkaitan dengan risiko yang berani ditanggung auditor dalam hal tanpa disadari tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya, sehingga mengandung salah saji material. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini diadopsi dari Yosua (2012). Ada 3 item yang digunakan untuk mengukur risiko audit dengan skala *likert* 5 (lima) poin. Format respon menunjukkan mulai dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5). Skor yang tinggi menunjukkan tingginya risiko audit yang berani ditanggung responden dan sebaliknya skor rendah menunjukkan rendahnya risiko audit yang berani ditanggung responden.

3. *Komitmen Profesional*

Komitmen profesional berkaitan dengan kekuatan relatif dari identifikasi keterlibatan individu terhadap suatu profesi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini diadopsi dari Wibisono (2014). Ada 5 item yang digunakan untuk mengukur komitmen profesional dengan skala *likert* 5 (lima) poin. Format respon menunjukkan mulai dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5). Skor yang tinggi menunjukkan tingginya komitmen profesional yang dimiliki responden dan sebaliknya skor rendah menunjukkan rendahnya komitmen profesional yang dimiliki responden.

4. Internal Locus of Control

Internal locus of control berkaitan dengan anggapan individu bahwa sesuatu yang didapatkannya merupakan hasil dari perilakunya atau kemampuan dari dalam dirinya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini diadopsi dari Wibisono (2014). Ada 6 item yang digunakan untuk mengukur *internal locus of control* dengan skala *likert* 5 (lima) poin. Format respon menunjukkan mulai dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5). Skor yang tinggi menunjukkan tingginya *locus of control* yang dimiliki responden dan sebaliknya skor rendah menunjukkan rendahnya *locus of control* yang dimiliki responden.

F. Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

a. Statistik Deskriptif Demografi Responden

Statistik deskriptif demografi responden memberikan informasi dan penjelasan mengenai jenis kelamin, jabatan/ posisi, pendidikan, dan lama bekerja dari sampel penelitian di Kantor Akuntan Publik. Analisis ini bersifat uraian penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokkan, menganalisis data berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang diperoleh dari jawaban responden.

b. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif pada variabel penelitian dilakukan untuk memberikan informasi dan penjelasan mengenai nilai maksimum, nilai

minimum, nilai *mean*, dan standar deviasi dari sampel penelitian berdasarkan instrumen variabel (kuesioner) yang telah diisi oleh responden. Analisis ini bersifat uraian penjelasan dengan membuat tabel-tabel. Mengelompokkan, menganalisis data berdasarkan pada hasil jawaban kuisisioner yang diperoleh dari tanggapan responden dengan menggunakan tabulasi data.

2. Uji Kualitas Data

Untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini melakukan uji reliabilitas dan uji validitas.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu indikator dari konstruk atau variabel yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan handal atau reliabel jika jawaban responden stabil atau konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikan 5%. *Cronbach's Alpha* adalah koefisien reliabilitas yang dapat mengidentifikasi seberapa baik butir pernyataan atau pertanyaan berkorelasi secara positif antara yang satu dengan yang lain. Setiap item pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,70 (Nazaruddin & Basuki, 2017).

b. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner yang ada dalam penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan dan pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner (Nazaruddin & Basuki, 2017). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA)* dengan ketentuan suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai $KMO > 0,5$ dan memiliki nilai *loading factor* $> 0,4$.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik pada data penelitian. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi bias pada nilai estimator dari model yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai data yang berdistribusi normal atau tidak dan juga merupakan asumsi bahwa setiap variabel berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Uji normalitas merupakan asumsi bahwa setiap

variabel berdistribusi normal. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 berarti data berdistribusi normal (Nazaruddin & Basuki, 2017).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi dalam penelitian terjadi korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Penelitian ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance* untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas atau korelasi antar variabel dalam penelitian. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10, maka antar variabel independen terjadi multikolinearitas (Nazaruddin & Basuki, 2017).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian antara yang satu dengan yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau homoskedastisitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *uji glejser*, ketentuannya adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Nazaruddin & Basuki, 2017).

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Pengujian regresi linier berganda, yaitu pengujian yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen nilai variabel independen mengalami kenaikan ataupun penurunan. Persamaan model regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PPPA = a + \beta_1 TP + \beta_2 AR + \beta_3 KP + \beta_4 LOC + e$$

Keterangan :

PPPA = Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

TP = *Time Pressure*/ Tekanan Waktu

AR = *Audit Risk*/ Risiko Audit

KP = Komitmen Profesional

LOC = *Locus of Control*

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = Standar error

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel

dependen (Nazaruddin & Basuki, 2017). Nilai *adjusted R²* menjelaskan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase, setelah itu sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

2. Uji Nilai *F*

Uji nilai *F* digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara keseluruhan mampu memengaruhi variabel dependen dalam tabel ANOVA (Nazarudin dan Basuki, 2015). Uji *F* dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila *p-value (sig) < α (0,05)*, maka variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel independen.
- b. Apabila *p-value (sig) > α (0,05)*, maka variabel independen tidak berpengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

3. Uji Nilai *t*

Uji nilai *t* digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *t* tabel dengan *t* hitung dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Kriteria untuk hipotesis diterima adalah:

- a. Apabila nilai *p-value (sig) < α (0,05)*
- b. Koefisien regresi searah dengan hipotesis.